

SKRIPSI

HUBUNGAN USIA GESTASI BAYI BERAT LAHIR RENDAH DENGAN PENCAPAIAN *FULL FEED*

**Studi Dilakukan Di Ruang Cempaka I *Neonatal Intensive Care Unit*
Level II Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah
Tahun 2020**



Oleh :

**LUH PUTU HEPPY INDRAWATI
NIM.P07124220107**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

HUBUNGAN USIA GESTASI BAYI BERAT LAHIR RENDAH DENGAN PENCAPAIAN FULL FEED

**Studi Dilakukan Di Ruang Cempaka I *Neonatal Intensive Care Unit*
Level II Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah
Tahun 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Skripsi Pada Program Studi Sarjana Terapan
Kebidanan**

Oleh :

**LUH PUTU HEPPY INDRAWATI
NIM.P07124220107**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA GESTASI BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DENGAN PENCAPAIAN *FULL FEED***

**Studi Dilakukan Di Ruang Cempaka I *Neonatal Intensive Care Unit*
Level II Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah
Tahun 2020**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

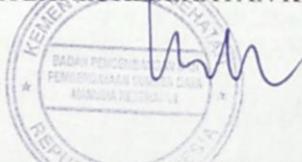
Pembimbing Utama :

I Komang Lindayani, SKM., M.Keb
NIP. 198007122002122001

Pembimbing Pendamping :

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T, M.Biomed
NIP. 197002181989022002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T, M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA GESTASI BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DENGAN PENCAPAIAN FULL FEED**

**Studi Dilakukan Di Ruang Cempaka I *Neonatal Intensive Care Unit*
Level II Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah
Tahun 2020**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 31 MEI 2021**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|--|
| 1. <u>Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb.</u> | (Ketua) | |
| 2. <u>I Komang Lindayani, SKM., M.Keb</u> | (Sekretaris) | |
| 3. <u>Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed.</u> | (Anggota) | |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T, M.Biomed
NIP. 197002181989022002**

RELATIONSHIP OF LOW BIRTH WEIGHT GESTATIONAL AGE WITH FULL FEED ACHIEVEMENT

ABSTRACT

Low birth weight (LBW) infants are still the main cause of neonatal death in Indonesia. Optimal nutrition is one of the important treatments of LBW. This study aims to determine the relationship between LBW gestational age and full feed achievement. The study was conducted in April – May 2021 with a cross sectional approach to LBW who were treated in Cempaka I NICU Level II RSUP Sanglah in 2020. The sample size was 62 LBW collected by purposive sampling technique. Data were collected using data collection sheets designed by researchers based on secondary data from medical records, including data on LBW characteristics, LBW gestational age and full feed achievement. The normality test showed that the data was not normally distributed with a gestational age p value of 0.001 with a median of 32 weeks, while the p value for achieving full feed was 0.000 with a median of 7 days. Data analysis was using the Spearman rank test, with the results of p value = 0.006 and $r = -0.343$. These results indicate that there is a significant weak correlation between LBW gestational age and full feed achievement, where the younger the LBW gestational age, the longer the full feed achievement. Further research is expected to find out other factors that are strongly correlated with the achievement of full feed.

Keywords: low birth weigh (LBW), gestational age, full feed

HUBUNGAN USIA GESTASI BAYI BERAT LAHIR RENDAH DENGAN PENCAPAIAN *FULL FEED*

ABSTRAK

Bayi berat lahir rendah (BBLR) masih menjadi penyebab utama kematian neonatal di Indonesia. Pemberian nutrisi yang optimal merupakan salah satu tatalaksana penting dalam perawatan BBLR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia gestasi BBLR dengan pencapaian *full feed*. Penelitian dilaksanakan pada bulan April – Mei 2021 dengan pendekatan *cross sectional* pada BBLR yang dirawat di Ruang Cempaka I NICU Level II RSUP Sanglah tahun 2020. Besar sampel 62 BBLR yang dikumpulkan dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar pengumpulan data yang didesain oleh peneliti berdasarkan data sekunder dari rekam medis, meliputi data karakteristik BBLR, usia gestasi BBLR dan pencapaian *full feed*. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi tidak normal dengan p *value* usia gestasi yaitu 0,001 dengan median 32 minggu, sedangkan nilai p *value* pada pencapaian *full feed* yaitu 0,000 dengan median 7 hari. Analisa data dilakukan menggunakan uji *rank spearman*, dengan hasil p *value* = 0,006 dan r = -0,343. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan signifikan berkorelasi lemah antara usia gestasi BBLR dengan pencapaian *full feed*, dimana semakin muda usia gestasi BBLR maka semakin lama atau panjang pencapaian *full feed*. Penelitian lebih lanjut diharapkan guna mengetahui faktor lain yang berkorelasi kuat terhadap pencapaian *full feed*.

Kata kunci: bayi berat lahir rendah (BBLR), usia gestasi, *full feed*

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN USIA GESTASI BAYI BERAT LAHIR RENDAH DENGAN PENCAPAIAN *FULL FEED*

Oleh: LUH PUTU HEPPY INDRAWATI (NIM: P07124220107)

Bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan penyebab terbanyak angka kematian neonatal. Sekitar 20,5 juta bayi lahir dengan berat badan lahir rendah setiap tahunnya. Persentase paling tinggi yakni di ASIA yakni 12,8 juta bayi dengan berat badan lahir rendah. Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir yang berat badannya kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi. Bayi berat lahir rendah dapat diklasifikasikan menurut berat lahir dan usia gestasi. Bayi berat badan lahir rendah memiliki risiko tinggi mengalami kematian pada 28 hari kehidupan. Untuk itu, tatalaksana yang tepat perlu diperhatikan dalam perawatan BBLR. Pemberian nutrisi yang adekuat, ditandai dengan keberhasilan minum *full feed* (150 ml/kg/hari) dapat mengurangi kemungkinan komplikasi postnatal dan meningkatkan kualitas hidup BBLR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi usia gestasi BBLR, mengukur pencapaian *full feed* dan menganalisa hubungan antara usia gestasi BBLR dengan pencapaian *full feed* di Ruang Cempaka I *Neonatal Intesive Care Unit Level II* Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2020.

Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan April – Mei 2021 di Ruang Cempaka I *Neonatal Intesive Care Unit Level II* Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2020. Populasi BBLR yang dirawat di Ruang Cempaka I NICU Level II Tahun 2020 adalah 217 BBLR. Besar sampel dihitung mengguankan rumus analitik korelasional, dengan hasil 62 BBLR. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sample* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Sampel diambil dengan melakukan teknik undian terhadap 80 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sampai diperoleh total 62 sampel. Data dikumpulkan dengan lembar pengumpulan data

yang didesain oleh peneliti dan diambil dari data sekunder rekam medis baik fisik maupun elektronik.

Hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan hasil $p < 0,05$ sehingga data diasumsikan berdistribusi tidak normal. Karakteristik BBLR yang menjadi sampel penelitian terdiri dari 56,5% berjenis kelamin laki-laki, 83,9% persentil berat badan berdasarkan usia gestasi (Grafik Lubchenco) sesuai masa kehamilan (SMK). Berdasarkan panjang badan BBLR, panjang badan terbanyak yaitu 83,9% sesuai masa kehamilan berdasarkan Grafik Lubchenco, sebanyak 62,9% bayi berat lahir rendah yang menjadi sampel penelitian memiliki riwayat infeksi, dan 91,9% memiliki APGAR skor menit kelima ≥ 7 . Median usia gestasi BBLR yaitu 32 minggu dengan usia gestasi termuda adalah 27 minggu dan tertua adalah 39 minggu. Median pencapaian *full feed* BBLR yaitu 7 hari dengan pencapaian *full feed* tercepat yaitu 3 hari dan terlama yaitu 24 hari.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *rank spearman* dan diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,006$. Karena nilai $p \text{ value} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan usia gestasi bayi berat lahir rendah dengan pencapaian *full feed* di Ruang Cempaka I *Neonatal Intensive Care Unit* Level II Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah tahun 2020. Nilai r yaitu -0,343 menunjukkan korelasi yang lemah dengan hubungan terbalik antara variabel. Dapat disimpulkan bahwa semakin muda usia gestasi BBLR maka semakin lama atau panjang pencapaian *full feed* pada bayi berat lahir rendah di Ruang Cempaka I *Neonatal Intensive Care Unit* Level II Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah tahun 2020.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian *full feed*, diantaranya usia gestasi, APGAR skor menit kelima, sepsis, hs-PDA dan *respiratory distress syndrome*. Faktor yang berpengaruh paling signifikan terhadap pencapaian *full feed* adalah usia gestasi dan sepsis, dimana sepsis merupakan faktor penting yang mempengaruhi pencapaian *full feed*. Pada sebuah studi yang dilakukan di China Selatan ditemukan bahwa panjangnya pencapaian full feed dikaitkan dengan lamanya penggunaan antibiotika (Waard et al. 2019). Penelitian lainnya mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian *full feed* pada penelitian tersebut adalah usia kehamilan, dan berat badan awal.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar BBLR memiliki persentil berat badan SMK (83,9%) dan memiliki riwayat infeksi (62,9%). Sedangkan berdasarkan APGAR skor menit kelima, hanya 8,1% yang memiliki nilai < 7 . Berat badan awal sampel penelitian ini telah ditetapkan dalam kriteria inklusi, yakni BBLR dengan berat lahir ≥ 1.500 gram dan BBLR dengan anomali kongenital dieksklusikan.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Patwardhan pada tahun 2018 di Rumah Sakit KEM India menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia gestasi BBLR dengan pencapaian *full feed*, dimana semakin muda usia gestasi BBLR maka semakin lama bayi membutuhkan waktu untuk mencapai *full feed*. Hal serupa juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Jinhee Parks pada tahun 2016 bahwa pencapaian *full feed* lebih lambat pada bayi dengan usia gestasi yang lebih muda. Kematangan organ ditentukan oleh usia gestasi, dimana semakin muda usia gestasi BBLR, semakin banyak organ yang belum matang dan menyebabkan semakin banyak komplikasi yang mungkin timbul.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah terbatasnya variabel yang diteliti, sampel penelitian kecil, serta hasil yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara variabel bersifat lemah. Untuk itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menambah jumlah sampel dan jumlah variabel sesuai dengan teori atau jurnal yang ada mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian *full feed*. Sehingga faktor yang berkorelasi kuat terhadap pencapaian full feed dapat diketahui.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Putu Heppy Indrawati
NIM : P07124220107
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Dusun Lepang Kawan, Takmung, Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Usia Gestasi Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Pencapaian *Full Feed* adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 31 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Luh Putu Heppy Indrawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan rakhmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini tentunya tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, serta dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan usulan skripsi ini, yakni yang terhormat :

1. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si..T.,M. Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan
2. Ni Wayan Armini, SST, MKeB selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan selama menempuh pendidikan
3. I Komang Lindayani,SKM.,M.Keb selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini
4. Semua tenaga pengajar di Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu yang digunakan dalam menyusun skripsi ini.
5. Penanggung jawab beserta staff Ruang Cempaka I *Neonatal Intensive Care Unit* Level II dan Instalasi Rekam Medis RSUP Sanglah atas bantuan serta dukungan yang diberikan dalam pengumpulan data penelitian
6. Kedua orang tua, keluarga, serta teman – teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan kepada peneliti

Demikian skripsi ini dibuat sebagai syarat dalam menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu demi menyempurnakan penulisan skripsi ini peneliti mengharapkan saran, tanggapan yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih..

Denpasar,

Mei 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xixii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB II</u> TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Bayi Berat Lahir Rendah	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi BBLR	Error! Bookmark not defined.
2. Epidemiologi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Klasifikasi BBLR.....	Error! Bookmark not defined.
4. Faktor predisposisi BBLR.....	Error! Bookmark not defined.
5. Patofisiologi	Error! Bookmark not defined.
6. Komplikasi	Error! Bookmark not defined.
7. Penatalaksanaan	Error! Bookmark not defined.
B. Nutrisi Pada BBLR	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis nutrisi	Error! Bookmark not defined.
2. Rute pemberian nutrisi	Error! Bookmark not defined.
3. Frekuensi dan volume	Error! Bookmark not defined.

4. Faktor yang mempengaruhi pencapaian <i>full feed</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB III KERANGKA KONSEP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
C. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Pengolahan dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A.Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 2	Karakteristik Bayi Berat Lahir di Ruang Cempaka I <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> Level II Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2020.....	35
Tabel 3.	Uji Normalitas Usia Gestasi dan Pencapaian <i>Full Feed</i> Pada Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Cempaka I <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> Level II Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2020	36
Tabel 4.	Karakteristik Bayi Berat Lahir Rendah Berdasarkan Usia Gestasi (Minggu) di Ruang Cempaka I <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> Level II Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2020.....	37
Tabel 5.	Karakteristik Pencapaian <i>Full Feed</i> (Hari) Pada Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Cempaka I <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> Level II Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2020.....	38
Tabel 6.	Analisis Bivariat Hubungan Usia Gestasi Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Pencapaian <i>Full Feed</i> di Ruang Cempaka I <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> Level II Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2020.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. New Ballard Score

Lampiran 2. Kurve Lubchenco

Lampiran 3. Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 4. Hasil Analisa Data

Lampiran 5. Surat Persetujuan Etik dari Komisi Etik dan Penelitian Kesehatan
(KEPK) Universitas Udayana

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian